



PELATIHAN DESAIN GRAFIS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP BERWIRSAUSAHA WARGA BELAJAR DI BLK KARAWANG

Arian Pratama Sobarnas^{1*}, Tika Santika², Uum Suminar³

^{1,2,3}Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*ariansobarnas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses pelatihan desain grafis dalam menumbuhkan sikap berwirausaha warga belajar di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang. (2) mendeskripsikan hasil pelatihan desain grafis dalam menumbuhkan sikap berwirausaha warga belajar di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang. Subjek penelitian terdiri dari ketua BLK, 1 orang instruktur, dan 2 orang warga belajar. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang telah melakukan pengelolaan pelatihan desain grafis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian selama 28 hari pelatihan dengan dengan 16 orang warga belajar yang dilatih oleh satu orang instruktur dan (2) Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang telah melatih 16 warga belajar dalam penguasaan keterampilan membuat desain grafis yang berkualitas. Saran terhadap pelaksanaan pelatihan desain grafis antara lain agar pihak BLK dapat dilengkapi sarana praktek desain grafis yang masih kurang serta pengarahannya, pemahaman dan motivasi dalam berwirausaha agar warga belajar lebih siap dalam berwirausaha.

Kata kunci : Pelatihan; kewirausahaan; Desain Grafis

Abstract

This study aims to (1) describe the graphic design training process in fostering the entrepreneurial attitude of residents learning at the Karawang Regency Job Training Center (BLK). (2) describe the results of graphic design training in fostering the entrepreneurial attitude of residents studying at the Karawang Regency Job Training Center (BLK). The research uses a qualitative approach with a case study method. The research was conducted at the Job Training Center (BLK) of Karawang Regency. The research subjects consisted of the head of BLK, 1 instructor, and 2 studying residents. The subjects of the study were selected using purposive sampling techniques. Research data were obtained through observation techniques, interviews, and documentation studies. The results showed that (1) the Karawang Regency Job Training Center (BLK) has managed graphic design training through the planning, implementation, and assessment stages for 28 days of training with 16 learning residents trained by one instructor and (2) the Karawang Regency Job Training Center (BLK) has trained 16 residents to learn in mastering quality graphic design making skills. Suggestions for the implementation of graphic design training include that BLK can be equipped with graphic design practice facilities that are still lacking as well as direction, understanding and motivation in entrepreneurship so that residents learn to be better prepared in entrepreneurship.

Keywords: Training; Entrepreneurship; Graphic Design

Diserahkan: 24-08-2022 Disetujui: 03-01-2023. Dipublikasikan: 04-01-2023



Kutipan: Sobarnas, A. P., Santika, T., & Suminar, U. (2023). Pelatihan Desain Grafis Dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha Warga Belajar Di BLK Karawang. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 17-20.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan untuk berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat penting ketika melihat kondisi perekonomian masyarakat Indonesia saat ini. Berwirausaha tidak hanya dapat dipahami sebagai kemampuan untuk membuka usaha sendiri. Namun lebih luasnya lagi, berwirausaha dapat dimaknai sebagai momentum untuk mengubah mentalitas, pola pikir dan perubahan sosial budaya.

Pada data BPS menunjukkan, 18 dari 100 pemuda bekerja memiliki status sebagai wirausaha. Pemuda yang berwirausaha sendiri mendominasi status wirausaha pemuda, yaitu mencapai 69,14% pada 2021. Maka dapat disimpulkan kemampuan untuk berwirausaha adalah hal yang sangat diperlukan.

Aktivitas berwirausaha di negara kita saat ini tergolong rendah. Hal ini, terlihat pada jumlah wirausahawan yang relatif kecil dari total penduduk yang bekerja secara aktif. Menanggapi permasalahan tersebut maka negara kita perlu secara serius mempersiapkan lahirnya generasi wirausahawan, sebab para wirausahawan inilah yang akan menjadi penggerak pembangunan ekonomi negara

Peran dan kinerja pemerintah melalui lembaga pendidikan negeri dan swasta dalam menyikapi persoalan tersebut sangat diperlukan. Tentunya dalam meminimalisir pengangguran masyarakat Indonesia khususnya di Kab. Karawang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan tenaga kerja yang berkompeten dengan tingkat daya saing yang tinggi. Instansi pemerintah terkait yang terletak di Kab. Karawang seperti Balai Latihan Kerja (BLK) Karawang, di mana berbagai kejuruan pelatihan gratis ditawarkan. Kejuruan pelatihan tersebut adalah Administrasi Perkantoran, OPP Elektronika Industri, Tatarias, Sepeda Motor, Plat Welder, Instalasi Listrik dan Desain Grafis.

Di zaman era yang serba digital ini salah satu keahlian dan keterampilan yang sangat diperlukan dalam dunia kerja dan bisnis yaitu dalam bidang desain grafis, di antaranya seperti CorelDraw dan Photoshop. Di Kabupaten Karawang ini keahlian dan keterampilan tersebut telah menjadi kebutuhan dasar yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan, lembaga-lembaga penyedia jasa dan semua bidang usaha. Sedangkan bagi orang yang tidak mempelajari keterampilan bidang desain grafis dengan khusus dan tekun akan merasa kesulitan dalam pengaplikasiannya. Maka, perlu adanya pelatihan khusus untuk dapat mempelajarinya dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada pelatihan desain grafis untuk menumbuhkan sikap berwirausaha warga belajar di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Dimana penelitian bertujuan untuk mempelajari latar belakang suatu keadaan secara intensif. Dimana Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman

wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan desain grafis ini mencakup tiga aspek yaitu, perolehan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari sumber belajar/instruktur kepada warga belajar. Pelaksanaan pelatihan desain grafis tidak lepas dari modul yang telah ditetapkan, yang meliputi materi-materi dasar tentang desain grafis diantaranya seperti konsep warna, format gambar, dll.

Materi pelatihan desain grafis bertujuan untuk membangun karakteristik berwirausaha dengan cara pembinaan mental spiritual, pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta menambah pengalaman warga belajar dalam membangun usaha. Serta pemberian mengenai materi tentang berwirausaha yang terdapat dalam modul pelatihan desain grafis. Dalam materi tersebut warga belajar dibekali mengenai langkah-langkah untuk mulai berwirausaha dengan keterampilan yang dimiliki.

Dari proses pelatihan desain grafis di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang, warga belajar mendapat pengetahuan, keterampilan, dan tumbuhnya sikap dalam berwirausaha. Warga belajar dilatih menjadi seorang wirausaha yang profesional.

Setelah melaksanakan pelatihan, warga belajar kompeten dalam membuat desain grafis yang berkualitas. Warga belajar siap dalam bekerja di perusahaan yang membutuhkan keahlian dalam desain grafis.

Setelah pelatihan tersebut, warga belajar siap untuk bekerja di suatu perusahaan. Motivasinya untuk langsung terjun ke dalam dunia kewirausahaan belum sepenuhnya. Warga belajar terkendala dalam modal jika untuk langsung berwirausaha. Warga belajar akan mengumpulkan uang dari hasil bekerjanya tersebut untuk dijadikan sebagai modal dalam berwirausaha.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan desain grafis terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Materi yang diberikan pada pelatihan ini adalah teori dan praktek. Tujuan pelatihan desain grafis ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian tenaga kerja serta menumbuhkan sikap berwirausaha para lulusan pelatihan dan kesiapan kerja dalam fase peralihan.

Pendekatan yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah partisipatif. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan desain grafis ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek. Evaluasi dilakukan per-job kemajuan dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil dari pelatihan ini warga belajar mendapatkan keterampilan dalam membuat desain grafis, tumbuhnya sikap berwirausaha dan percaya diri, dan mendapat penghargaan berupa sertifikat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Adinata, Ujang Wawan Sam. 2015. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan KJKS BMT Tamzis Bandung". ISSN 2443-2121. Volume 9, No. 2.
- Amir, Taufiq. 2009. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dr. Agus Zaenul Fitri, M. P., & Dr. Nik Haryanti, M. P. . (2020). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development. PT. Cita Intrans Selaras (Citila).
- Henry Simamora, 2004, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi III, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Kamil, Mustofa, (2010). Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi). Bandung : Alfabeta.
- Kaswan, Ade Sadikin Akhyadi. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Moleong Lexy J. (2013), Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Rosdakarya
- Narendra C. Bhandari (2007), dalam Utoyo (2010) alasan yang mendorong minat dalam berwirausaha
- Nurhayatul Husna, 2015, Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Payakumbuh, Tesis Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan Program Magister Dan Doktor Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.
- Probosemi, K. 2011. Analisis Kebutuhan Pelatihan Karyawan Bidang Pelayanan pada PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bogor. Bogor: IPB.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sultana, Afshan., Irum, Sobia., Ahmed, Kamran., dan Mehmood, Nasir. 2012. "Impact of training on employee performance : A study of telecommunication sector in Pakistan". Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business 4 (6): 646-661.
- Zimmerer, Thomas W Dkk. 2008. Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil Edisi 5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news release/Pages/sp_244322.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news%20release/Pages/sp_244322.aspx)
- <https://www.bphn.go.id>
- <https://www.bps.go.id> .